

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong berbagai bidang untuk beradaptasi dengan sistem yang lebih efektif dan terintegrasi, termasuk dalam dunia pendidikan. Penerapan sistem informasi berbasis digital memungkinkan proses pengelolaan serta penyampaian informasi dilakukan secara lebih cepat, rapi, dan akurat dibandingkan dengan metode pencatatan konvensional. Dalam konteks pendidikan, pemanfaatan sistem informasi menjadi sarana penting untuk mendukung pengelolaan data pembelajaran sekaligus meningkatkan kualitas layanan pendidikan[1].

Seiring dengan perkembangan tersebut, digitalisasi pengelolaan data pendidikan menjadi kebutuhan yang semakin relevan. Sistem digital mampu menyimpan data secara terstruktur, memudahkan proses pencarian dan pengolahan data, serta mendukung efisiensi kerja tenaga pendidik dalam melaksanakan kegiatan administrasi dan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan[2].

Pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya Taman Kanak-Kanak, penilaian perkembangan anak merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara berkesinambungan melalui observasi terhadap perilaku, aktivitas, dan kemampuan anak selama kegiatan belajar berlangsung. Penilaian ini menekankan pada perkembangan nilai agama dan moral, pembentukan jati diri, serta pengembangan kemampuan dasar anak sesuai tahap perkembangannya[3].

Hasil penilaian perkembangan anak disajikan dalam bentuk deskripsi kualitatif mengenai capaian perkembangan anak. Catatan penilaian yang dilakukan secara rutin oleh guru menjadi dasar dalam penyusunan Laporan Penilaian Perkembangan Anak (LPPA) pada akhir semester. Oleh karena itu, pencatatan penilaian harian yang sistematis dan berkelanjutan sangat diperlukan agar laporan yang dihasilkan benar-benar mencerminkan perkembangan anak secara objektif dan terdokumentasi dengan baik[4].

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di TK Negeri 2 Bengkalis, proses pencatatan penilaian perkembangan anak telah dilaksanakan secara konsisten oleh guru melalui pencatatan harian. Namun, karena pencatatan masih dilakukan secara manual dan tersimpan pada berbagai dokumen, pengelolaan data serta proses rekapitulasi penilaian memerlukan waktu yang lebih panjang. Selain itu, informasi perkembangan anak umumnya diterima orang tua pada akhir semester, sehingga pemantauan perkembangan anak belum dapat dilakukan secara berkala. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya transformasi dari sistem pencatatan manual menuju sistem digital yang lebih terintegrasi

Pemanfaatan sistem informasi *monitoring* penilaian perkembangan anak berbasis *mobile* dapat menjadi solusi untuk mendukung proses pencatatan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Melalui sistem berbasis *mobile*, guru dapat melakukan pencatatan penilaian secara langsung, data tersimpan dalam satu basis data terpusat, serta memudahkan proses pengolahan dan penyusunan laporan perkembangan anak. Di sisi lain, orang tua dapat memperoleh informasi perkembangan anak secara lebih berkala melalui perangkat *mobile* tanpa harus menunggu laporan akhir semester [5].

Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan sebuah aplikasi *monitoring* penilaian perkembangan anak berbasis *mobile* yang dapat mendukung pencatatan penilaian secara sistematis, membantu penyusunan laporan perkembangan anak berdasarkan data yang terdokumentasi dengan baik, serta memudahkan proses pemantauan perkembangan anak secara berkelanjutan oleh pihak sekolah dan orang tua.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi *monitoring* penilaian perkembangan anak berbasis *mobile* di TK Negeri 2 Bengkalis.
2. Bagaimana sistem dapat mendukung guru dalam melakukan pencatatan penilaian harian anak secara berkelanjutan.

3. Bagaimana sistem dapat membantu proses rekapitulasi penilaian sebagai dasar penyusunan laporan perkembangan anak.
4. Bagaimana sistem dapat memfasilitasi orang tua dalam memantau perkembangan anak secara berkala melalui perangkat *mobile*.

### 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang difokuskan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi yang dibangun berupa Sistem Informasi *Monitoring* Penilaian Perkembangan Anak berbasis *mobile* yang diterapkan di TK Negeri 2 Bengkalis.
2. Penilaian perkembangan anak mengacu pada aspek perkembangan sesuai Kurikulum Merdeka pada jenjang Taman Kanak-kanak, yaitu nilai agama dan budi pekerti, jati diri, serta dasar-dasar literasi, numerasi, sains, teknologi, rekayasa, dan seni atau STEAM.
3. Sistem difokuskan pada proses pencatatan penilaian perkembangan anak, rekapitulasi data penilaian, serta penyusunan deskripsi perkembangan anak sebagai dasar penyusunan Laporan Penilaian Perkembangan Anak (LPPA).

### 1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang dan membangun sistem informasi *monitoring* penilaian perkembangan anak berbasis *mobile* di TK Negeri 2 Bengkalis.
2. Mendukung proses pencatatan penilaian perkembangan anak secara harian, terstruktur, dan berkelanjutan dalam satu sistem terintegrasi.
3. Mendukung proses rekapitulasi data penilaian sebagai dasar penyusunan Laporan Penilaian Perkembangan Anak pada akhir semester.
4. Memfasilitasi orang tua dalam memantau perkembangan anak secara berkala melalui perangkat *mobile*.

## 1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan dan pengalaman dalam merancang serta membangun sistem informasi *monitoring* penilaian perkembangan anak berbasis *mobile*.
2. sistem yang dibangun dapat mendukung pengelolaan data penilaian perkembangan anak secara lebih terstruktur serta meningkatkan efektivitas penyampaian informasi perkembangan anak.
3. sistem ini dapat mendukung proses pencatatan dan pengelolaan penilaian perkembangan anak secara lebih sistematis serta membantu dalam penyusunan laporan penilain perkembangan anak.
4. Memberikan kemudahan bagi orang tua dalam memperoleh informasi perkembangan anak secara berkala tanpa harus menunggu laporan akhir semester.